



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENGUASAAN KEAHLIAN AKUNTANSI, PAJAK,  
SOFTWARE AKUNTANSI,  
BAHASA INGGRIS DAN KEPERCAYAAN DIRI  
MAMPU BERSAING DALAM DUNIA KERJA

**Eko Hadi Siswanto<sup>\*1</sup>, Nurwati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Puri Serpong 2 Blok B-3/5 Babakan Setu Tangerang Selatan 15345; Puri Serpong 2 Blok B-3/5 Babakan Setu Tangerang Selatan 15345, 0878 0800 1917, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

<sup>2</sup> De'minimalist No. 17 Jatimulya Bekasi Timur ; De'minimalist No. 17 Jatimulya Bekasi Timur, 0813 9856 6388, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta  
email : [eko.hs31@gmail.com](mailto:eko.hs31@gmail.com) [watisyam77@gmail.com](mailto:watisyam77@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk : mengkaji apakah terdapat pengaruh positif penguasaan keahlian akuntansi, pajak, software akuntansi dan Bahasa Inggris terhadap Kepercayaan Diri bersaing di dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kausal, dengan unit analisis mahasiswa jurusan akuntansi. Metode sampling yang digunakan stratified random sampling. penguasaan keahlian akuntansi, pajak, software akuntansi, bahasa inggris dan kepercayaan diri mampu bersaing dalam dunia kerja dengan menggunakan metode instrument kuesioner dengan skala likert. Analisa data dilakukan dengan analisis deskripsi dan regresi linear. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh penguasaan keahlian akuntansi, pajak, software akuntansi, bahasa inggris terhadap kepercayaan diri mampu bersaing dalam dunia kerja dengan koefisien diterminasi sebesar 12,18%.*

**Kata kunci** : bahasa inggris, kepercayaan diri mampu bersaing dalam dunia kerja, penguasaan keahlian akuntansi, pajak, software akuntansi

**Abstract**

*The purpose of this research is to study it there is positive influence of expertise of mastery accounting, taxation, accounting software and english language toward confidence being able to compete workplace. The research method used is causal, with the unit of analysis the accounting student . Sampling method used stratified random sampling. The mastery accounting expertise, tax, accounting software and english language toward confidence being able to compete workplace by using the instruments measured questionnaire with likert scale. Source analysis performed by descriptive analysis and linear regression. The result shows that's influence of mastery accounting expertise, tax, accounting software and english language and confidence being able to compete workplace with determination coefficient is 12,18%.*

**Keywords** : accounting software, english language, expertise of mastery accounting, tax, and, confidence being able to compete workplace



## SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

### PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia kerja adalah masalah yang harus dihadapi oleh setiap orang yang baru menyelesaikan pendidikannya baik mereka yang lulus dari sekolah dan perguruan tinggi, maupun orang yang mau pindah kerja dan menginginkan pekerjaan yang lebih baik. Persaingan dalam dunia kerja terjadi pada tingkat global, nasional dan tingkat lokal. Bukhori (2016) menyatakan bahwa pada tingkat global persaingan dalam dunia kerja ditandai dengan para pemimpin Perhimpunan Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) hampir dua dekade lalu sepakat membentuk pasar tunggal di kawasannya pada akhir 2015, yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Di sisi lain dalam beberapa tahun terakhir ini pada tingkat nasional telah terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi sampai tahun 2015 dan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 pertumbuhan ekonomi tumbuh masih dalam kisaran 5% (Tabel 1), sehingga hal ini menyebabkan persaingan di dunia kerja semakin sulit.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi berimplikasi pada penurunan jumlah lapangan kerja yang ada. Dengan demikian angkatan kerja produktif dituntut untuk meningkatkan kompetensinya agar mampu bersaing di dunia kerja. Kualitas sumber daya manusia memang menjadi permasalahan di hampir seluruh negara-negara berkembang. Menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja memang bukan semata-mata tanggung jawab institusi perguruan tinggi yang merupakan jenjang tertinggi pada institusi pendidikan, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat, institusi pendidikan dan pemerintah.

Namun demikian perguruan tinggi tetaplah dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di dunia kerja. Kualitas lulusan perguruan tinggi memang menjadi masalah bagi sebagian perguruan tinggi swasta apalagi perguruan tinggi yang belum lama beroperasi.

Henny (2012) mengutip hasil penelitian Basuki (1999) dalam Ariani menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka

juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatta (2016) menyimpulkan di antaranya bahwa kompetensi pengetahuan dan kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Namun penelitian oleh Henny (2017) hasilnya memiliki hasil yang tidak sejalan dengan hasil penelitian Hatta, Auditya, dan Haris (2016) yang menemukan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Untar telah memiliki tingkat kompetensi etika, kompetensi kemampuan, kompetensi hubungan dan kompetensi analisis yang memadai **namun masih kurang memadai untuk kompetensi kemampuan**. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi FE Untar belum memiliki tingkat kesiapan yang memadai dalam menghadapi dunia kerja era MEA.

Penelitian ini lebih spesifik dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi, Bahasa Inggris terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing Dalam Dunia Kerja pada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta pada kondisi resesi ekonomi pada saat ini.

### LANDASAN TEORITIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penguasaan secara bahasa artinya proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai dan juga berarti pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya) sedangkan kata ahli secara bahasa artinya orang yang mahir, paham sekali dalam suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan).

**Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi.** Mengutip Wiranata (2017) *International Accounting Education Standards Board (IAESB)* menuangkan dalam *Framework for International Education Standards for Professional Accountants and Aspiring Professional Accountants* bahwa kualitas profesi akuntansi dapat dikembangkan melalui *Initial*



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

*Professional Development (IPD)* dan *Continuing Professional Development (CPD)* (IAESB, 2015). Implementasi dari kerangka yang dikembangkan oleh IAESB diharapkan akan membantu pengembangan kompetensi dalam profesi akuntansi secara mendunia.

IPD merupakan tahap pembelajaran dan pengembangan pertama bagi seorang akuntan profesional untuk memiliki kompetensi profesional. IPD diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi teknis, keahlian profesional, serta nilai-nilai, sikap, dan etika profesional. IPD juga meliputi pengalaman praktek dan penilaian (*assessment*) atas kompetensi yang telah dimiliki oleh profesi akuntansi. CPD menjadi tahap pembelajaran dan pengembangan untuk mempertahankan kompetensi yang memungkinkan profesi akuntansi untuk secara berkelanjutan melakukan peran mereka secara profesional (IAESB, 2015).

**Kompetensi Pengetahuan (*Knowledge Competency*).** Hatta, Auditya, dan Haris (2016) menyebutkan bahwa kompetensi pengetahuan adalah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah atas bidang ilmu tertentu. Kompetensi pengetahuan diperlukan untuk dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Dengan demikian, semakin memadai kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin siap bagi mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam pekerjaan. Kompetensi pengetahuan (*knowledge competency*) dalam penelitian ini diukur dari tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan pengetahuan tentang *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, pengetahuan tentang profesi akuntansi, pengetahuan tentang MEA, dan pengetahuan tentang perubahan/pergantian manajemen dalam organisasi bisnis.

Penelitian Suttipon (2014) menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menghadapi MEA.

**Kompetensi Kemampuan (*Capability Competency*).** Kompetensi kemampuan mahasiswa jurusan akuntansi mengukur kecakapan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan dipengaruhi hal-hal di luar

konteks pengetahuan dan pemahaman dasar di bidang akuntansi dan pemeriksaan akuntan. Kompetensi kemampuan (*capability competency*) dalam penelitian ini diukur dari tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang kompetisi diantara para akuntan, kemampuan negosiasi, isu-isu politik di kawasan ASEAN, dan persepsi atas konvergensi standar akuntansi yang berlaku di negara-negara ASEAN.

Hatta, Auditya, dan Haris (2016) menemukan bahwa kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menghadapi MEA. Hasil ini mendukung penelitian Suttipon (2014) yang juga menemukan bahwa kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menghadapi MEA dipengaruhi oleh kompetensi kemampuan.

Akuntansi adalah suatu bidang ilmu yang merupakan bagian dari ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi pada umumnya dibagi menjadi 3 bidang ilmu, yaitu akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi studi pembangunan. Pada perguruan tinggi ketiga bidang ilmu ini kemudian berkembang menjadi program studi dan konsentrasi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar atau dunia kerja.

Tidak ada definisi otoritatif yang cukup umum untuk dapat menjelaskan apa sebenarnya akuntansi itu. Oleh karena itu penulis mengambil salah satu definisi akuntansi yang lebih dekat dengan tujuan penelitian ini, salah satunya Suwardjono (2005) berpendapat akuntansi sebagai kegiatan penyediaan jasa (*service activity*) mengisyaratkan bahwa akuntansi pada akhirnya akan diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa berupa informasi keuangan harus bermanfaat untuk kepentingan sosial dan ekonomik negara tempat akuntansi diterapkan (*to be useful in making economic decisions*). Definisi akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung dua pengertian, yaitu kegiatan akuntansi dan kegunaan akuntansi. (Soemarso, 2008). Dari aspek kegiatan, akuntansi akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi,



## SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

pengukuran dan pelaporan ekonomi. Dari aspek kegunaan, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan (Soemarso, 2008).

Akuntansi bukan merupakan ilmu yang sulit untuk dipelajari. Namun dalam mempelajarinya, terkadang kita menemui beberapa kesulitan, seperti motivasi belajar yang sulit didapat karena menemukan ilmu yang cukup rumit untuk dimengerti. Apapun alasannya, Akuntansi adalah suatu ilmu yang penting sekali untuk dipelajari (Ahalik, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 disebutkan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah salah ilmu penting dipelajari, karena terus terjadi perubahan dan dibutuhkan dalam kegiatan bisnis. Bagi negara, pajak adalah salah sumber penerimaan yang penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

Keputusan bisnis sebagian besar dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keputusan bisnis yang baik jika berhubungan dengan dengan pajak bisa menjadi keputusan bisnis yang kurang baik, begitu juga sebaliknya. (Suandy,2008). Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya meminimalkan pajak secara eufimisme sering sebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering*. Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan pajak. (Suandy,2008). Perbedaan kepentingan pajak antara Pemerintah

dengan Wajib Pajak ini justru membuka peluang-peluang pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusan jurusan akuntansi. Profesi yang ada dalam pajak terdiri dari Konsultan Pajak, Akuntan Pajak, Kuasa Hukum Pajak (*tax litigation*) dan juga *Trainer* Pajak.

Menguasai software akuntansi adalah sesuatu keharusan bagi mahasiswa program studi akuntansi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja, karena hampir semua perusahaan menengah dan besar menggunakan software akuntansi.

Sering dikatakan bahwa akuntansi adalah bahasa dunia bisnis. Jika ini masalahnya, maka Sistem Informasi Akuntansi (*SIA-accounting information system*) adalah kecerdasan-alat penyedia – dari bahasa tersebut (Romney, Marshall B & Steinnart, Paul John ,2017). Sedangkan I Cenik Ardana & Hendro Lukman ( 2016) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan,mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Selanjutnya dikatakan (Romney, Marshall B & Steinnart, Paul John ,2017) ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem;
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data ;
3. Data mengenai organisasi dan aktifitas bisnisnya;
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data; Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferan dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA; Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Dengan demikian para mahasiswa-mahasiswi harus menguasai software akuntansi agar bisa menjadi bagian dari Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi para mahasiswa-mahasiswa harus tetap menguasai akuntansi secara manual agar apabila software mengalami kesalahan bisa melakukan koreksi atas software akuntansi tersebut karena software akuntansi juga berangkat dari sistem akuntansi yang manual.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Mustofa (2017) menyatakan bahwa bahasa bernilai investasi bagi masa depan anak. Jika seseorang masih duduk dibangku sekolah maupun kuliah maka beruntunglah orang tersebut masih punya banyak waktu untuk mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris. Jadi jika orang sudah lulus dari sekolah maupun perguruan tinggi, mereka sudah siap memasuki dunia kerja dengan skill Bahasa Inggris yang mahir. Dalam kaitan hal ini, alangkah eloknya bila setiap orang tua berusaha dengan cermat mengenali dan mempelajari tonggak-tonggak penguasaan bahasa oleh anak dalam kehidupannya (Mustofa,2017).

Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai tujuan dalam hidupnya (Hakim,2004). Bila dikaitkan dengan persaingan dalam dunia kerja, orang yang percaya diri mampu bersaing dalam dunia kerja karena mempunyai keahlian yang dibutuhkan dunia kerja. Selanjutnya (Hakim, 2004) menjelaskan ciri-ciri individu yang percaya diri adalah sebagai berikut :

- a. Selalu merasa tenang saat mengerjakan sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian dan ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya ketrampilan berbahasa asing.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan

hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji tentang pengaruh, antara suatu variabel (Independen/ $X_n$ ) dengan variabel lainnya (Variabel Dependen/ $Y_n$ ) dalam hal ini: Pengaruh Penguasaan Keahlian Akuntansi ( $X_1$ ), Pengaruh Penguasaan Keahlian Pajak ( $X_2$ ), Pengaruh Penguasaan Keahlian Software Akuntansi ( $X_3$ ) dan Pengaruh Penguasaan Keahlian Bahasa Inggris ( $X_4$ ) dan Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja ( $\hat{Y}$ ). Penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis dengan uji statistik (Gambar 1).

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode penentuan sampel probabilitas, yaitu: sampel acak berdasarkan strata (stratified random sampling). Dengan metode ini, periset pertama kali menentukan strata atau sub-strata atau kelompok yang digunakan sebagai dasar sebelum melakukan pemilihan secara acak.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan pertanyaan bersifat tertutup. Pada tiap-tiap item disediakan alternatif jawaban sebanyak lima (5) buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval.

Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitiannya, data yang terkumpul dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik analisis multivariat. Pengujian pengaruh dilakukan dengan menguji efek dari variabel independen ke variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah model regresi; maka pengujian pengaruh ingin menguji secara statistik pengaruh dari variabel X (Independen) kedalam variabel Y (Dependen). Pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh X ke Y adalah pengujian-t. Seluruh analisis data akan dihitung dengan menggunakan program aplikasi komputer program SPSS 16.0 for Windows.

Maka model penelitian di atas jika dinyatakan dalam model matematika hubungan antar variabel maka persamaannya adalah sebagai berikut :



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana :

$\hat{Y}$  = Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

$X_1$  = Keahlian Akuntansi

$X_2$  = Keahlian Pajak

$X_3$  = Keahlian Software Akuntansi

$X_4$  = Keahlian Bahasa Inggris

$e$  = error

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Variabel dependen yang diajukan yang diajukan indikator Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja ( $\hat{Y}$ ) adalah Keahlian Akuntansi ( $X_1$ ), Keahlian Pajak ( $X_2$ ), Keahlian Software Akuntansi ( $X_3$ ) dan Keahlian Bahasa Inggris ( $X_4$ ). Dari hasil evaluasi terhadap model yang diajukan ternyata dari seluruh kriteria yang digunakan menunjukkan hasil yang baik yaitu valid, reliabel dan normal (Gambar 2 dan 3).

#### **Hasil Uji Validitas.**

Pertanyaan yang dibuat dan diberikan kepada 90 orang responden hasilnya semua lebih besar dari R tabel yaitu 0,270. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat disimpulkan valid.

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach Alpha* hasilnya semuanya lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

#### **Hasil Uji Normalitas**

Mengacu pendapat Imam Ghozali (2013) pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Hasil tampilan grafik histogram pada gambar 2 menunjukkan pola lonceng, yang artinya grafik tersebut berdistribusi normal. Dari gambar 3 Grafik Normal Plot di atas menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (mengikuti pada wilayah garis linear) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini mempunyai distribusi secara normal. Dengan

demikian kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik. Sehingga model ini layak untuk dianalisis selanjutnya.

### **1. Analisis Deskriptif**

#### **Penguasaan Keahlian Akuntansi**

Hasil dari 90 orang mahasiswa-mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi semester 6 pada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta yang dijadikan sampel diperoleh data spada tabel 2. Nilai standar deviasi mencapai 4,2096. Nilai yang lebih dari 1 ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Keahlian Akuntansi lebih heterogen. Artinya, Penguasaan Keahlian Akuntansi lebih bervariasi.

#### **Penguasaan Keahlian Pajak**

Nilai standar deviasi mencapai 4,8654. Nilai yang lebih dari 1 ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Keahlian Pajak lebih heterogen. Artinya, Penguasaan Keahlian Pajak lebih bervariasi (Tabel 3).

#### **Penguasaan Keahlian Software Akuntansi**

Nilai standar deviasi mencapai 3,8971. Nilai yang lebih dari 1 ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Keahlian Software Akuntansi lebih heterogen. Artinya, Penguasaan Keahlian Software Akuntansi lebih bervariasi (Tabel 4).

#### **Penguasaan Bahasa Inggris**

Nilai standar deviasi mencapai 3,5758. Nilai yang lebih dari 1 ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Bahasa Inggris lebih heterogen. Artinya, Penguasaan Bahasa Inggris lebih bervariasi (Tabel 5).

#### **Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja**

Nilai standar deviasi mencapai 5,9472. Nilai yang lebih dari 1 ini menunjukkan bahwa variasi Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja lebih heterogen. Artinya, Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja lebih bervariasi (Tabel 6).

### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari hasil pengolahan regresi linear diperoleh persamaan :



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$
$$\hat{Y} = 23,1011 + 0,0575X_1 + 0,1973X_2 + 0,1043X_3 + 0,2770X_4 + e$$

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 23,1011 artinya jika Keahlian Akuntansi ( $X_1$ ), Keahlian Pajak ( $X_2$ ), Keahlian Software Akuntansi ( $X_3$ ) dan Keahlian Bahasa Inggris ( $X_4$ ) nilainya adalah 0, maka Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja ( $\hat{Y}$ ) nilainya sebesar 23,1011. Penjelasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh penguasaan Keahlian Akuntansi terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

$H_{01}$  : Keahlian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.  $H_{a1}$  : Keahlian Akuntansi berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja. Berdasarkan tabel 7 diperoleh T Hitung untuk variabel Keahlian Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,3042 sedangkan pengujian satu sisi diperoleh 1,662 (berdasarkan nilai pada tabel T). Maka nilai T Hitung < T dan nilai signifikan 0,7617 lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa Penguasaan Keahlian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja atau dengan kata lain Penguasaan Keahlian Akuntansi masih kurang memadai untuk Percaya Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

2. Pengaruh Penguasaan Keahlian Pajak terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

$H_{02}$  : Keahlian Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.  $H_{a2}$  : Keahlian Pajak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja. Berdasarkan tabel 7 diperoleh T Hitung untuk variabel Keahlian Pajak ( $X_2$ ) sebesar 0,4464 sedangkan pengujian satu sisi diperoleh 1,662 (berdasarkan nilai pada tabel T). Maka nilai T Hitung < T dan nilai signifikan 0,2072 lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa penguasaan Keahlian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam

Dunia Kerja atau dengan lain Penguasaan Keahlian Pajak tidak memadai untuk Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

3. Pengaruh penguasaan Keahlian Software Akuntansi terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

$H_{03}$  : Keahlian Software Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.  $H_{a3}$  : Keahlian Software Akuntansi berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja. Berdasarkan tabel 7 diperoleh T Hitung untuk variabel Software Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,2072 sedangkan pengujian satu sisi diperoleh 1,662 (berdasarkan nilai pada tabel T). Maka nilai T Hitung < T dan nilai signifikan 0,6565 lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa penguasaan Keahlian Software Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja atau dengan kata lain bahwa Penguasaan Keahlian Software Akuntansi tidak memadai terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

4. Pengaruh penguasaan Bahasa Inggris terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.

$H_{04}$  : Bahasa Inggris tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.  $H_{a4}$  : Bahasa Inggris berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja. Berdasarkan tabel 2 diperoleh T Hitung untuk variabel Bahasa Inggris ( $X_4$ ) sebesar 1,3478 sedangkan pengujian satu sisi diperoleh 1,662 (berdasarkan nilai pada tabel T). Maka nilai T Hitung < T dan nilai signifikan 0,1813 lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja atau dengan kata lain penguasaan Bahasa Inggris tidak memadai terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 7 di atas diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar  $0,1218 \times 100\% = 12,18\%$ , yang berarti Pengaruh atau dukungan Keahlian Akuntansi ( $X_1$ ), Keahlian Pajak ( $X_2$ ), Keahlian Software Akuntansi ( $X_3$ ) dan Keahlian Bahasa Inggris ( $X_4$ ) terhadap Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja ( $\hat{Y}$ ) sebesar 12,18% sisanya sebesar 87,82% ditentukan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan kemiripan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiranata (2017) di mana Koefisien Determinasinya hanya sebesar 19,60% meskipun penelitian dengan variabel independen yang lebih banyak.

### **Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Nilai R dalam Tabel 8 sebesar 0,3489 mengindikasikan antara hubungan variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan yang rendah (Safari, 2017). Hal ini berarti bahwa Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi, Bahasa Inggris hanya memberikan pengaruh sebesar 34,89% terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta untuk Mampu Bersaing Dalam Dunia Kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiranata (2017) di mana kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi hubungan dan kompetensi analisis hanya memberikan pengaruh 44,3% terhadap kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi FE Untar dalam menghadapi dunia kerja era MEA.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

**Tabel 1  
PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DIUKUR DENGAN  
PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB)**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertumbuhan Ekonomi	6,17%	6,03%	5,56%	5,01%	4,88%	5,03%	5,07%	5,17%

Sumber : Berita Resmi Statistik 6 Februari 2019 data diolah

**Tabel 2  
Penguasaan Keahlian Akuntansi**

Valid N (listwise)	90
Minimum	21,0000
Maximum	40,0000
Mean	29,8222
Std. Deviation	4,2096
Variance	17,7208
Range	19,0000

Sumber : data diolah

**Tabel 3  
Penguasaan Keahlian Pajak**

Valid N (listwise)	90
Minimum	16,0000
Maximum	40,0000
Mean	27,9666
Std. Deviation	4,8654
Variance	23,67303
Range	24,0000

Sumber : data diolah

**Tabel 4  
Penguasaan Keahlian Software Akuntansi**

Valid N (listwise)	90
Minimum	7,0000
Maximum	29,0000
Mean	20,6778
Std. Deviation	3,8971
Variance	15,1871
Range	22,0000

Sumber : data diolah



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 5  
Penguasaan Bahasa Inggris

Valid N (listwise)	90
Minimum	7,0000
Maximum	32,0000
Mean	16,4222
Std. Deviation	3,5758
Variance	12,7860
Range	25,0000

Sumber : data diolah

Tabel 6  
Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

Valid N (listwise)	90
Minimum	21,0000
Maximum	45,0000
Mean	37,0444
Std. Deviation	5,9472
Variance	35,3688
Range	25,0000

Sumber : data diolah

Tabel 7  
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B				
1	(Constant)	23,1011	4,8324		4,7804	0,0000
	Keahlian Akuntansi	0,0575	0,1892	0,0407	0,3042	0,7617
	Keahlian Pajak	0,1973	0,1553	0,1615	1,2711	0,2072
	Keahlian Software Akuntansi	0,1044	0,2339	0,0684	0,4464	0,6565
	Keahlian Bahasa Inggris	0,2771	0,2056	0,1666	1,3478	0,1813

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

Sumber : data diolah



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 8  
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

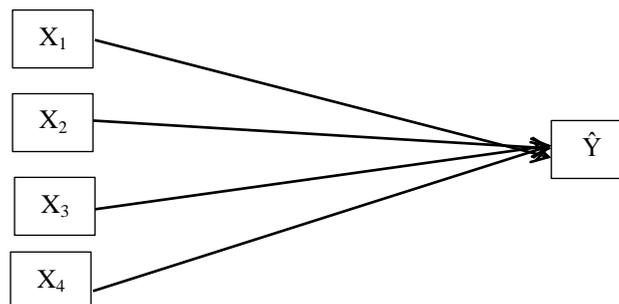
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,348998	0,1218	0,080473	5,702856

a. Predictors: (Constant), Keahlian Bahasa Inggris, Keahlian Akuntansi, Keahlian Pajak, Keahlian Software Akuntansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

Sumber : data diolah



Gambar 1 Model Penelitian

Keterangan Gambar :

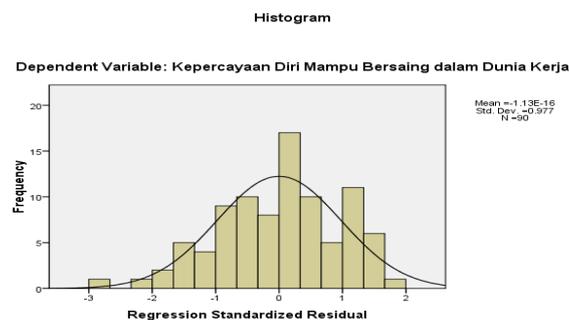
$\hat{Y}$  = Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

$X_1$  = Keahlian Akuntansi

$X_2$  = Keahlian Pajak

$X_3$  = Keahlian Software Akuntansi

$X_4$  = Keahlian Bahasa Inggris

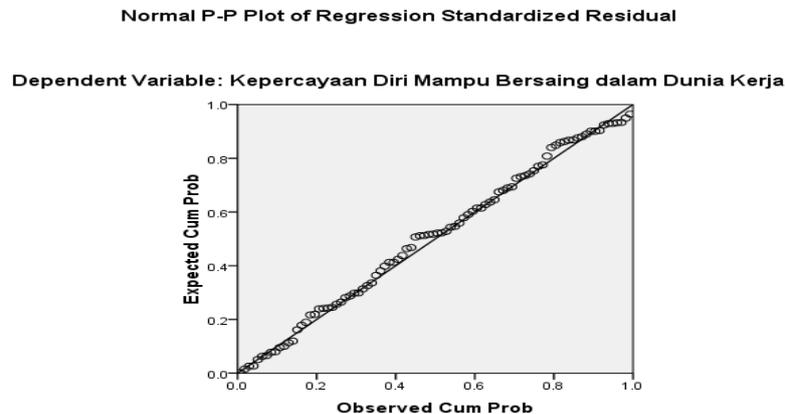




**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten  
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Gambar 2. Grafik Histogram  
Hasil Pengujian Normalitas Data Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja



Gambar 3. Grafik Normal Plot  
Hasil Pengujian Normalitas Data Kepercayaan Diri Mampu Bersaing dalam Dunia Kerja

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, maka disampaikan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi dan Bahasa Inggris secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepercayaan diri mampu bersaing dalam dunia kerja atau dengan kata lain Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi dan Bahasa Inggris pada Mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta tidak memadai untuk kepercayaan diri untuk bersaing di dunia kerja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta belum memiliki kesiapan yang memadai dalam bersaing dalam dunia kerja.
2. Pembekalan mata kuliah ataupun pelatihan dalam perkuliahan akan mempengaruhi Penguasaan Keahlian Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi dan Bahasa Inggris pada mahasiswa akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta. Cakupan mata kuliah dalam kurikulum yang ditawarkan sangat

menentukan kepercayaan diri untuk mampu bersaing dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengukur dan menguji variabel yang berfokus pada penguasaan mata kuliah Akuntansi, Pajak, Software Akuntansi dan Bahasa Inggris. Untuk penelitian dapat dilakukan dengan menambah variabel independen seperti menambah variabel kesiapan lembaga penyelenggara pendidikan dan juga muatan kurikulum yang digunakan.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan memperluas lingkup mahasiswa yang menjadi responden. Salah satunya adalah mengambil responden dari beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

### DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, (2019). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Berita Resmi Statistik, No.15/02/Th. XXII, 06 Februari 2019.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III  
UNIVERSITAS PAMULANG  
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

---

- \_\_\_\_\_. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi online. Diakses dari Web : <https://kbbi.web.id>. Pada tanggal 14 September 2019
- Ahalik. 2017. Buku Referensi Untuk Umum dan Profesional Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jakarta
- Bukhori, A (2016). Selamat Datang MEA Pekerja Harus Mengantisipasi dengan memiliki kompetensi yang bisa Diserap oleh Lapangan. Kerja. Diakses dari Web : <http://www.antaraneews.com/berita/537802/selamat-datang-mea> pada tanggal 14 September 2019
- Erly Suandy. 2008. Perencanaan Pajak Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat.
- Hatta, M., Auditya, L., dan Haris, M. 2016. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN". Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Henny Mulyati. 2012. Kemampuan Dasar-Dasar Akuntansi dan Berkelanjutan Studi Mahasiswa Di Program Studi Akuntansi di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Jakarta. *Jurnal Liquidity Vol. 1, Januari-Juni 2012, hlm. 1-12.*
- Henny Wirianata. 2017. Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Ekonomi Vol. XXII, No. 13 November 2017, hlm. 448-465.*
- I CenikArdana & Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Mitra Wacana Media Penerbit.
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak Komite Pelaksana. 2016. Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan.
- Romney, Marshall B & Steinnart, Paul John. 2017. *Accounting Information System*. Jakarta. Salemba Empat. Terjemahan.
- Safari. 2017. Analisis Data Dengan Program Komputer : Excel, SPSS. IteMan, Bigsteps, Winsteps, Quest, Rascal, Ascal, Bilog, Parscale, Facets, Lisrel, Amos Dan Mplus. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Soemarso SR. 2008. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Suwardjono .2005.. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Yanto Musthofa .2017. Bahasa Mencerdaskan Bangsa Panduan Berbahasa Berbasis Metode Sentra untuk Guru dan Orang tua. Bekasi. 2017. Yayasan BatutisAl-Ilmi Bekasi.